

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis terhadap gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat empiris atau peneliti terjun langsung ke lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata- kata, gambar dan bukan angka.

Adapun tujuan peneliti menggunakan jenis deskriptif kualitatif, ini agar dalam proses penelitian mampu memperoleh data dari orang- orang atau pelaku yang bersangkutan baik secara lisan ataupun tulisan agar dicapai pemahaman yang bersifat mendalam. Sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat mengungkapkan informasi sesuai dengan fokus penelitian tersebut strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII di SMPN 09 Kabaena Barat.

Jadi dengan menggunakan Pendekatan dan jenis penelitian diatas di dalam laporan nantinya akan disertai kutipan-kutipan yang diambil dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen yang menggambarkan fenomena.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 09 Kabaena Barat, Kab. Bombana, Prov. Sulawesi Tenggara. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan dalam sekolah tersebut, nampak indikasi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yang masih belum lancar, Oleh karena itu strategi guru PAI sangat

dibutuhkan dalam mengatasi masalah tersebut. Sehingga sangat mendukung pada penelitian ini yang berjudul strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 09 Kabaena Barat.

Penelitian ini berlangsung selama 3 Bulan, dimulai pada Maret 2023 sampai dengan Mei 2023 dengan Tahapan-tahapan yang meliputi penelitian lapangan, analisis data, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

3.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data disini dapat berupa fakta ataupun angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI V), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian.

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian (Sangadji dan Sopiha, 2010 :169). Adapun dalam penelitian sumber data sendiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata, yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Arikunto, 2010:22).

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam SMPN 09 Kabaena Barat dalam hal ini untuk mengetahui proses guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di

SMPN 09 Kabaena Barat. Informan selanjutnya adalah siswa kelas VII hal ini untuk mengetahui respon siswa terhadap proses yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diolah lebih lanjut dan disajikan sebagai data pendukung seperti Kepala Sekolah SMPN 09 Kabaena Barat dan Pembina OSIS SMPN 09 Kabaena Barat. Ada juga data pendukung lainnya merupakan data yang di dapatkan dari data sebelumnya yang sudah pernah disajikan oleh pihak lain misalnya terkait penelitian terdahulu, atau dokumen - dokumen yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Seperti surat kabar, jurnal penelitian dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti bisa mencari dari data- data seperti jurnal- jurnal yang terkait dengan penelitian ini sebagai data sekunder dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilahan tentang teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data

1 Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data yang pertama yaitu dengan menggunakan Metode Observasi. Yaitu pengamatan dan pencatatan obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Metode Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu (Ghoni dan Al-Mansur, 2012 : 165). Peneliti akan melihat: 1). Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di kelas VII, 2). Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, 3). Strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMPN 09 Kabaena Barat.

2. Teknik Tes

Tes merupakan salah satu upaya pengukuran terencana yang digunakan oleh guru untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi siswa dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan. Adapun tes yang dilakukan disini yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Tes dilakukan oleh guru PAI dan juga peneliti.

3. Teknik Wawancara (Interview)

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang dengan melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan

mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004 : 80). Adapun yang akan diwawancara yaitu 1). Kepala Sekolah, 2). Guru Pendidikan Agama Islam, 3). Siswa Kelas VII SMPN 09 Kabaena Barat.

2 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2011 : 117). Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui data-data sekolah seperti, profil sekolah, sejarah berdiri sekolah, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan siswa, guru dan pegawai, keadaan sarana dan prasarana, dokumentasi pelaksanaan pembelajaran PAI, serta buku catatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 09 Kabaena Barat.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah teknik pengumpulan data dilakukan dan mendapatkan data yang tepat kemudian dilakukanlah yang namanya teknik analisis data. Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Ada beberapa hal yang harus dilakukan

dalam analisis data. Aktivitas ini meliputi:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018 : 247).

Dalam hal ini nantinya peneliti akan memilah dari hasil wawancara yang telah dilakukan yang sesuai dengan masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks dan naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut (Sugiyono, 2018 : 249).

3. Penarikan Kesimpulan dan Verfikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verfikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara (keterangannya masih kabur), dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat kembali kelapangan. Maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel (Sugiyono, 2018 : 252-253).

3.6 Keabsahan Data

3.6.1 Triangulasi

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu sumber data yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut :

- a. Triangulasi Sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Jadi peneliti akan melihat ulang rangkaian dari penelitian yang dilakukan.
- b. Triangulasi Teknik atau Metode yang berbeda. Jadi dalam hal ini peneliti akan membandingkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh narasumber dibandingkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Triangulasi Waktu, yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengkonfirmasi suatu data dengan data lain yang di peroleh pada waktu yang berbeda. Misalnya mengkonfrontir data catatan harian hari ini dengan data yang diperoleh sebelumnya (Moelong, 2016 : 324).